

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode *deskriptif* yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis yang digunakan menggunakan statistik. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2011). Penelitian ini untuk melihat perilaku adaptasi baru pada anak usia sekolah dimasa covid-19 di MIM 16 Karangasem Pacira Lamongan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIM 16 Karangasem Paciran Lamongan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – April, dan proses pengambilan data dilakukan di bulan April 2021 selama 1 minggu. Pengambilan data dilakukan pada jam istirahat sekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi aktif kelas 5 MIM 16 Karangasem Paciran Lamongan yang berjumlah 60.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil untuk diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiono, 2016). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan dari jumlah populasi siswa kelas 5 MIM

16 Karangasem Paciran Lamongan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/I yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa siswi aktif kelas 5 di MIM 16 Karangasem Paciran Lamongan.
 - b. Bersedia menjadi responden
3. Besar sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil secara total sampling yaitu seluruh siswa/i kelas 5 yang berjumlah 60 orang. Artinya bahwa jumlah tersebut diambil secara keseluruhan yang artinya bahwa jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 60 sampel.

D. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel tunggal yaitu perilaku adaptasi baru pada anak usia sekolah di masa covid-19.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Zulfikar, 2014) . Penelitian dilakukan menggunakan media berupa *checklist* dengan hasil akhir dari penelitian Ya atau Tidak, Ya yang berarti responden melakukan adaptasi baru memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pakai sabun baik 5 menit sebelum masuk kelas dan 5 menit terakhir ,emjelang masuk kelas.

Langkah-langkah Cuci Tangan Pakai Sabun Definisi Operasional : Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) memiliki tahapan 6 langkah cuci tangan yang benar menurut WHO yaitu:

1. Ratakan sabun dengan cara menggosokkan pada kedua telapak tangan.
2. Gosok punggung tangan dan sela-sela jari, lakukan pada kedua tangan secara bergantian.
3. Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari kedua tangan.

4. Gosok punggung jari kedua tangan dengan posisi tangan saling mengunci.
5. Gosok ibu jari kiri dengan genggam tangan kanan, lakukan juga dengan tangan satunya.
6. Usapkan ujung kuku tangan kanan, dengan diputar di telapak tangan kiri, lakukan juga pada tangan satunya kemudian dibilas.

Langkah- langkah memakai masker :

1. Tutup mulut, hidung dan dagu, pastikan bagian masker yang berwarna berada didepan
2. Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung
3. Lepas masker yang telah digunakan dengan memegang tali yang ada di kedua telinga (Kemenkes, 2020).

Menjaga jarak: Menjaga jarak dianggap sebagai salah satu tindakan pencegahan terpenting dalam semua aspek, menjaga jarak dianjurkan minimal 1 meter sampai 2 meter (Siliquini, et al., 2020).

Penelitian ini dilakukan menggunakan media berupa *checklist* dengan hasil akhir dari penelitian ini adalah melakukan dan tidak dilakukan, melakukan yang berarti responden melakukan 6 langkah cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar, menjaga jarak, memakai masker sedangkan tidak melakukan yang berarti responden tidak melakukan cuci tangan dengan air dan sabun, menjaga jarak, memakai msker. Dalam penelitian ini definisi operasional akan dijelaskan pada tabel 3.1.

Table 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Pengukuran
1	Perilaku adaptasi baru	Perilaku adaptasi kebiasaan baru dengan cara mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak	Diukur menggunakan lembar ceklis. 1. Mencuci tangan 2. memakai masker 3. menjaga jarak	0. Tidak dilakukan 1. Dilakuakan	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Simarm, Djulia, & Matondang, 2019). Intrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar *ceklist* digunakan untuk melihat siswa menerapkan adaptasi kebiasaan baru yaitu memcuci tangan, memakai masker, menjaga jarak. Dalam penelitian ini intrumen yang digunakan adalah lembar *ceklist* berupa pemantauan yang akan dilakukan oleh peneliti skor yang didapatkan kemudian dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu: 1: dilakukan 0 : tidak dilakukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Proses pengambilan data dilakukan pada siswa siswi kelas 5 MIM 16 Karangasem paciran Lamongan. Pengumpulan data dalam penelitan ini adalah meggunakan metode observasi, alat pengumpulan data dengan lembar ceklis, pengambilan data dilakukan pada saat siswa sedang istirahat Kemudian menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat penelitian kepada kepala sekolah dan wali kelas 5.

Peneliti meminta bantuan 3 asisten untuk membantu penelitian, peneliti dan asisten peneliti melakukan uji reliabilitas atau uji penyamaan persepsi antara peneliti dan asisten peneliti.

Tahapan pengambilan data dilakukan dengan cara mengobservasi satu siswa sebanyak dua kali dengan rincian sebagai berikut:

1. Observasi pertama dilakukan pada 5 menit pertama pada saat istirahat meliputi memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan.
2. Observasi kedua dilakukan pada saat 5 menit menjelang istirahat terakhir meliputi memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan.
3. Seluruh rangkaian observasi menggunakan lembar ceklist.

Pengukuran perilaku adaptasi baru dilakukan setelah peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada wali kelas 5, wali kelas menandatangani *informed consent*. Peneliti melakukan pengukuran perilaku adaptasi baru pada anak usia sekolah pada hari selanjutnya.

G. Metode pengolahan data dan analisis data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data merupakan tahap awal dari analisis kuantitatif, dengan kegiatan pokok meliputi *editing* dan *coding*. Dalam tahapan ini data yang masih mentah dan diolah atau dianalisa sehingga menjadi sebuah informasi (Dwiastuti, 2017). Adapun tahapan untuk mengolah data bisa dilakukan melalui cara sebagai berikut yaitu :

- a. *Editing* yaitu proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan. Kegunaannya yaitu untuk menghindari konversi satuan yang salah dan mengurangi bias yang bersumber dari proses wawancara.
- b. *Coding* yaitu proses pemberian angka pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Kegunaannya yaitu untuk menyederhanakan dalam pemberian nama kolom dalam proses *entry*.

1) Perilaku memakai masker

1 : dilakukan

0 : tidak dilakukan

- 2) Perilaku menjaga jarak
 - 1 : dilakukan
 - 0 : tidak dilakukan
 - 3) Perilaku mencuci tangan 6 langkah
 - 1 : dilakukan
 - 0 : tidak dilakukan
 - 4) Jenis kelamin
 - 1 : Laki-laki
 - 2 : Perempuan
- c. *Data entry* yaitu proses pemindahan data dari kuesioner tabel data dasar. Kegunaannya yaitu sebagai bank data dasar sebelum dilakukan analisis data. Jika terdapat siswa yang melakukan hanya di 5 menit pertama dan tidak melakukan di 5 menit menjelang masuk kelas berarti siswa tidak menerapkan adaptasi kebiasaan baru tetapi jika siswa melakukan di 5 menit pertama dan 5 menit terakhir menjelang masuk kelas berarti siswa sudah menerapkan kebiasaan baru.
- d. *Data cleaning* yaitu proses untuk membersihkan dari kesalahan pengisian data. Kegunaannya yaitu untuk menghindari kesalahan hasil analisis.
2. Analisis data
 - a. Analisis Univariat (Analisa Deskriptif)

Analisis statistik deskriptif adalah yang dipakai untuk melakukan analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif bisa juga disebut analisis univariat yang biasa dipakai untuk jenis data kategorik maupun numerik (Sinaga, 2017) . Analisa frekuensi mengacu pada berapa kali berbagi subkategori suatu fenomena tertentu terjadi. Analisa frekuensi adalah mengelompokan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori, dan setiap data tidak dapat dimasukkan dalam

dua atau lebih kategori (hendryadi & Suryani, 2016) . Rumus presentase menurut Arlinda, (2018) adalah sebagai berikut :

Dalam data ini menampilkan data variabel yaitu perilaku adaptasi baru pada anak usia sekolah kelas 5 di MIM 16 Karangasem data yang didapat dimasukan dalam tabel dengan cara memberikan kode sesuai dengan variabel yang diteliti. Hasil analisis univariat data ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase. Rumus persentase menurut Arlinda (2018) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase

F = frekuensi

N = jumlah responden

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur atau instrumen yang digunakan tentu saja harus memiliki validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keaslian suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan uji reliabilitas adalah derajat konsistensi data yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pernyataan atau pertanyaan yang dianjurkan, suatu data dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama saat diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Hartono, 2018).

Peneliti melakukan uji validitas menggunakan uji *expert* peneliti menyusun instrument ceklist dan dikonsultasikan kepada koordinator satgas covid Puskesmas Jadi Kabupaten Tuban hasil uji dinyatakan bahwa instrumen dapat dipakai untuk observasi yaitu sangat relevan.

No.	Aspek yang diteliti	Skor Relevan Butir Dengan Indikator				
		1	2	3	4	5
		Kurang relevan	Cukup relevan	relevan	Sangat relevan	Sangat relevan
1	Memakai masker					√
2	Mencuci tangan					√
3	Menjaga jarak					√

Dalam hasil uji reliabilitas peneliti menggunakan tiga asisten peneliti untuk memastikan bahwa antar peneliti dengan asisten peneliti memiliki persepsi yang sama dalam menggunakan lembar ceklist observasi maka peneliti melakukan tahapan penyamaan persepsi dengan melakukan latihan penelitian, selama latihan setiap asisten penelitian diminta mengobservasi dua siswa.

No.	Asisten Penelitian	Jurusan	Asal Universitas
1	Asisten 1	Sastra indonesia	Universitas muhammadiyah surabaya
2	Asisten 2	Agama	Sekolah tinggi ilmu agama muhammadiyah paciran lamogan
3	Asisten 3	Analisis kesehatan	Universitas aisyah muhammadiyah yogyakarta

Dari hasil setelah mengambil data persamaan persepsi kemudian diuji menggunakan uji kappa dengan hasil:

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas

No	Item yang diuji	Peneliti		Asisten 1		Asisten 2		Asisten 3	
		<i>r</i>	<i>P value</i>	<i>r</i>	<i>P value</i>	<i>r</i>	<i>P value</i>	<i>r</i>	<i>P value</i>
1.	Pemakai masker	1,000	0,05	1,000	0,05	1,000	0,05	1,000	0,05
2.	Menjaga jarak	1,000	0,05	1,000	0,05	1,000	0,05	1,000	0,05
3.	Mencuci tangan	1,000	0,05	1,000	0,05	1,000	0,05	1,000	0,05

Hasil uji kappa dengan hasil diperoleh value 1.000 dan nilai alpha 0,05 merujuk kepada nilai keeratan dari uji kappa menurut Wijayanti (2013). Uji interpretasi maka hasil yang diperoleh memiliki kekuatan yang sangat erat antara peneliti dan asisten peneliti memiliki persepsi yang sama dalam penggunaan lembar ceklist observasi.

Tabel 3.3 kekuatan koefisien kappa

Nilai kappa	keterangan
$\leq 0,20$	Buruk
0,21-0,40	Kurang dari sedang
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Baik
0,81-1,00	Sangat baik

Sumber : wijayanti,2013

I. Etika penelitian

Peneliti dalam melaksanakan semua kegiatan penelitian harus menerapkan sikap yang ilmiah serta menggunakan prinsip yang ada didalam etika penelitian (Masturo & Temestari, 2018). Semua penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek harus menggunakan empat prinsip dasar dalam etika penelitian yaitu :

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Dalam menghormati maupun menghargai seseorang, peneliti memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- Peneliti tidak memberi sanksi kepada subyek jika subyek belum menerapkan.
- Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan kepada subyek terhadap tindakan yang dilakukan yaitu dapat menerapkan perilaku adaptasi baru.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian ini memberikan manfaat kepada pengelola sekolah dan peneliti yaitu mengetahui tentang kesadaran mengenai adaptasi kebiasaan baru pada anak usia sekolah dimasa covid 19.

3. Tidak membahayakan subyek penelitian (*Non Malaficence*)

Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan observasi tanpa melakukan intervensi sehingga kemungkinan bahaya sangat rendah bahkan tidak ada risiko bahaya.

4. Keadilan (*Justice*)

Arti dari keadilan dalam hal ini adalah tidak membeda-bedakan subjek. Penelitian ini seimbang antara manfaat sama resiko Resiko yang

dihadapi harus sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup : fisik, mental dan sosial. tidak membedakan subyek jadi seluruh subyek yang diteliti mendapatkan kesempatan yang sama untuk berperan aktif dalam penelitian sebagai responden.

J. Rencana Pelaksanaan

1. Tahapan penelitian

Tahap ini merupakan permulaan yang dilakukan sebelum ke tahap penelitian yang meliputi pembuatan proposal dan pengurusan surat izin penelitian. Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam mengurus persiapan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mencari data dan referensi sebagai bahan penyusunan proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian ke pembimbing skripsi.
- c. Konsultasi ke dosen pembimbing tentang tata cara penyusunan proposal yang baik dan benar.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di MIM 16 Karangasem
- e. Membuat proposal penelitian dengan arahan dari pembimbing skripsi.
- f. Melakukan ujian seminar proposal penelitian.
- g. Memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing maupun penguji.
- h. Mengurus *ethical clearance*.
- i. Mengurus surat izin penelitian.
- j. Melakukan pengambilan data.

2. Melakukan Penelitian

- a. Proses pengambilan data dilakukan sebanyak 6 kali.
- b. Data diambil pada siswa MIM 16 Karangasem Paciran Lamongan.
- c. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara datang langsung ke sekolah
- d. Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan kepada kepala sekolah dan wali kelas 5.

- e. Peneliti meminta kesediaan wali kelas 5 sebagai perwakilan responden menandatangani *informed consent*.
 - f. Peneliti bersama asisten peneliti melakukan observasi menggunakan lembar *ceklist* kepada subyek yang akan diteliti (siswa/i kelas 5). memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan peneliti dan setiap asisten peneliti mengobservasi 15 siswa.
3. Tahap penyelesaian laporan
- a. Peneliti memasukkan data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS.
 - b. Peneliti menyusun hasil dan pembahasan laporan penelitian
 - c. Peneliti berkoordinasi dengan pembimbing mengenai hal-hal yang harus diperbaiki supaya bisa mendapatkan persetujuan untuk melakukan sidang hasil.
 - d. Melakukan ujian akhir skripsi
 - e. Merevisi skripsi sesuai saran dari pembimbing dan penguji saat ujian
 - f. Konsultasi revisi saat ujian skripsi
Menyusun naskah publikasi